ABSTRAK

Kesantunan Berbahasa Mandailing dalam Tindak Tutur Direktif Anak kepada Orang Tuanya di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat

Oleh: Ahmad Yahdi

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif anak kepada orang tuanya dalam bahasa Mandailing, mendeskripsikan prinsip kesantunan berbahasa yang digunakan oleh anak kepada orang tuanya dalam bahasa Mandailing, dan konteksnya dalam tindak tutur direktif anak kepada orang tuanya di Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah peristiwa tutur dalam percakapan antara anak dengan orang tuanya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik rekam, observasi, dan catatan lapangan. Data penelitiandiolah berdasarkan langkah-langkah berikut. *Pertama*, mengidentifikasikan semua tuturan anak kepada orang tuanya. *Kedua*, mengelompokkan tuturan yang termasuk tindak tutur direktif. *Ketiga*, mengklasifikasikan prinsip kesantunan dan konteks tuturan. *Keempat*, menafsirkan data. *Kelima*, menyimpulkan data.

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan hal-hal berikut. Terdapat lima bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh anak kepada orang tuanya dalam bahasa Mandailing yaitu, tindak tutur direktif menyuruh, menyarankan, memerintah, menantang, dan memohon. Tindak tutur direktif yang paling dominan digunakan adalah tindak tutur direktif menyarankan dan yang paling sedikit digunakan adalah tindak tutur direktif memerintah. Terdapat empat maksim kesantunan yang digunakan oleh anak kepada orang tuanya dalam bahasa Mandailing, yaitu (a) maksim kedermawanan, (b) maksim kesepakatan, (c) maksim kearifan, (d) maksim pujian. Maksim yang paling dominan digunakan yaitu maksim kesepakatan dan yang paling sedikit digunakan yaitu maksim pujian dan kearifan. Konteks pemakaian maksim adalah sebagai berikut. Maksim kedermawanan cenderung digunakan untuk tujuan menyuruh. Topik tindak tutur umumnya pembicaraan sehari-hari, terjadi di rumah dalam suasana tenang. Maksim kesepakatan cenderung digunakan untuk tujuan menyarankan dan memohon. Topik tindak tutur umumnya pembicaraan sehari-hari, terjadi di rumah, halaman rumah dalam suasana tenang. Maksim kearifan dan pujian cenderung digunakan untuk tujuan menyarankan. Topik tindak tutur umumnya pembicaraan sehari-hari, terjadi di rumah dalam suasana tenang.